

Sistem Pengupahan Tenaga Kerja Peternakan Sapi Potong CV. Mtr Jaya Abadi

Melly Indah Syafitri^{1*}, Anggiat Sinaga², Sungguh Ponten Pranata³

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Mahkota Tricom Unggul

²Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Mahkota Tricom Unggul

³Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Mahkota Tricom Unggul

Email: mellyindahsyafitri@gmail.com

Abstrak: Tujuan penulisan tugas ahir ini adalah untuk mengetahui apakah sistem pengupahan CV. Mtr Jaya Abadi sudah baik dan efektif, yaitu dengan cara mendeskripsikan sistem pengupahan. Data sistem pengupahan CV. Mtr Jaya Abadi diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil pendeskripsian tersebut dibandingkan dengan teori yang ada sehingga dapat diketahui kebaikan dan kelemahan sistem akuntansi pengupahan yang dijalankan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk menganalisis data, yaitu memaparkan sistem akuntansi pengupahan yang sedang berjalan dengan menguraikan komponen-komponen yang ada didalamnya. Hasil data menunjukkan bahwa sistem akuntansi pengupahan yang dijalankan sudah sesuai dengan teori sistem pengupahan yang ada maka dikatakan baik.

Kata kunci: Sistem, Pengupahan, Tenaga Kerja

Abstract: The purpose of writing this final project is to find out whether the remuneration system of CV. Mtr Jaya Abadi is good and effective, namely by describing the wage system. CV wage system data. Mtr Jaya Abadi was obtained from the results of interviews, observations, and documentation. The results of the description are compared with existing theories so that the merits and weaknesses of the company's wage accounting system can be identified. This study uses descriptive analysis method to analyze the data, which describes the current wage accounting system by outlining the components in it. The results of the data indicate that the wage accounting system that is run is in accordance with the existing wage system theory, so it is said to be good.

Keywords: System, Wages, Labor

PENDAHULUAN

Kemajuan perekonomian pada saat ini semakin hebatnya, sehingga dapat memberikan pengaruh yang sangat luar biasa pada bidang ekonomi khususnya dalam dunia usaha. Persaingan strategi dalam bisnis serta bangkrutnya usaha sudah menjadi hal yang biasa, kenyataan itu membuat para pelaku bisnis berusaha untuk mengarahkan berbagai cara dan berlomba-lomba memperbarui strategi pemasaran dengan meletakkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama dalam mengarahkan kegiatan bisnis perusahaan (Aprilliadi, 2019). Pada umumnya penggunaan suatu sistem sangat diperlukan karena dapat memudahkan pengelolaan perusahaan dan dapat memberikan informasi akurat yang dibutuhkan oleh manajemen sehingga dapat mempertahankan eksistensinya dan tujuan usaha dapat tercapai. Oleh karena itu, pemahaman atas sistem

yang ada dalam perusahaan sangat penting dan dengan memahami struktur dan proses sistem. Sistem pengupahan yang merupakan bagian dari sistem akuntansi dalam perusahaan akan memberikan informasi secara tepat dan teliti melalui sistem prosedur dan catatan-catatan mengenai pendapatan-pendapatan yang harus diterima oleh setiap tenaga kerja, karena upah merupakan hal yang penting maka perlu ditangani secara sungguh-sungguh untuk menghindari kecurangan-kecurangan yang mungkin terjadi sehingga diperlukan adanya sistem pengupahan. Usaha peternakan sapi potong di Indonesia dibagi menjadi dua aspek, yaitu usaha pembibitan dan penggemukan sapi potong. Usaha peternakan sapi potong di Indonesia masih dilakukan dengan cara tradisional, baik dalam budidaya (pembibitan dan penggemukan) maupun cara penanaman tanaman sebagai pakan ternaknya (Nugroho, 2020).

Pengetahuan peternak akan manajemen pemeliharaan yang masih sangat kurang menyebabkan mereka sering kesulitan dalam mengelola usaha budidaya ternak potong. Masalah selalu dihadapkan pada saat musim kemarau tiba dimana peternak kesulitan menyediakan pakan dengan harga yang naik turun atau fluktuatif. Sistem sangat diperlukan dalam mendukung jalannya operasional perusahaan karena sebuah perusahaan tidak dapat merencanakan dan mengawasi aktivitas perusahaan tanpa adanya sistem. Akuntansi merupakan salah satu bagian dari bentuk pengumpulan informasi yang di butuhkan dalam perusahaan untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti pihak manajemen, pemegang saham, kreditur, pemerintah dan pihak-pihak lain. Usaha didirikan dengan berorientasi mencapai laba yang setinggi-tingginya dan mempertahankannya secara optimal demi kelangsungan dan pertumbuhan usaha tersebut. Untuk itu perusahaan sangat perlu mengidentifikasi peluang, persaingan dan selera konsumen, hal ini berlaku untuk semua jenis usaha (Desiana, 2020).

Salah satu elemen penting sumber daya manusia pada suatu perusahaan yaitu tenaga kerja. Tenaga kerja adalah orang pribadi yang dipekerjakan dalam suatu perusahaan yang melakukan pekerjaan berdasarkan perjanjian kerja baik tertulis maupun tidak tertulis (Kasus & Zein, 2021). Pengupahan adalah pembayaran atas jasa-jasa yang di lakukan oleh tenaga kerja di dasarkan pada sejumlah pekerjaan yang telah di selesaikan misalnya jumlah unit produksi. Di samping upah tenaga kerja mungkin memperoleh manfaat-manfaat yang di berikan dalam bentuk tunjangan, misalnya tunjangan jabatan, tunjangan perumahan, tunjangan pengobatan, hari raya, uang transport, uang makan, dan lain-lain.

Sistem akuntansi pengupahan itu sendiri yaitu fungsi, dokumen, dan catatan yang digunakan untuk kepentingan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja (Nitisusastro, 2012). Dalam sistem pengupahan diharapkan adanya pemisahan tugas atau fungsi pencatatan, adanya praktek-praktek yang sehat, misalnya menggunakan presensi dengan sidik jari, adanya karyawan yang kompeten dan jujur di bidang kepegawaian atau bidang penggajian. Oleh karena itu suatu perusahaan sebaiknya mempunyai sistem pengupahan yang baik, karena bila perusahaan tersebut tidak memiliki suatu sistem pengupahan yang baik akan menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan dalam melaksanakan tanggung jawab masing-masing (Kustiningsih, 2021).

Usaha peternakan sapi potong adalah usaha penggemukkan bakalan sapi potong. Tujuan akhir dari usaha peternakan sapi potong ini adalah pencapaian bobot badan yang sesuai dengan target yang di perkirakan. Bobot badan ternak sapi yang tinggi akan menghasilkan karkas daging yang banyak. Semakin tinggi bobot ternak sapi potong, maka

akan semakin tinggi juga harga jualnya. Bobot badan akhir dapat di capai dengan memperhatikan aspek pakan ternak dan sistem akuntansi peternakan. Sistem informasi dapat sangat membantu dalam menyusun strategi dalam pencapaian bobot badan yang di inginkan. Bisnis ternak sapi potong CV. Mtr Jaya Abadi milik bapak Sumintardi terletak di Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara. Bapak Sumintardi memulai bisnisnya sejak tahun 2007 hingga saat ini. Pada tahun 2017 sistem pengupahan yang dilakukan CV. Mtr Jaya Abadi dilakukan secara manual tradisional dan belum tersistem komputerisasi sehingga pencatatan yang dilakukan hanya dicatat ke dalam buku dan tidak menggunakan sistem akuntansi.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem akuntansi

Sistem adalah sekelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama (Ade Kurnia; Abdul Wahab; Urbanus Uma Leu, 2018). Sistem merupakan suatu rangkaian peraturan tertentu yang terkoordinasi untuk mengendalikan semua aktifitas perusahaan (Khoir, 2018). Adapun sistem dapat di bagi berdasarkan beberapa subsistem yaitu prosedur di mana antara yang satu dengan yang lainnya berguna untuk mengumpulkan informasi, mengelola dan menghasilkan informasi yang secara otomatis berguna untuk mengendalikan dan menilai hasil prestasi kerja perusahaan (Nurhayati, 2017). Akuntansi yaitu proses mengidentifikasikan, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (Mulyadi, 2018). Sistem Akuntansi merupakan formulir - formulir, catatan - catatan, prosedur - prosedur dan alat - alat yang digunakan untuk mengelola data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan - laporan yang diperlukan manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur dan lembaga-lembaga perusahaan untuk menilai hasil operasi (Purba, 2018).

Sitem Pengupahan

Sistem akuntansi pengupahan merupakan fungsi catatan dan laporan tentang penggajian pada karyawan yang di bayar tiap bulan untuk menyediakan informasi keuangan yang di butuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan upah (Soelistyo, 2018). Sistem akuntansi pengupahan adalah sistem akuntansi pengupahan dalam perusahaan kontruksi melibatkan fungsi tenaga kerja, keuangan dan fungsi akuntansi (Arnawa, 2019). Sistem akuntansi pengupahan yaitu prosedur yang komprehensif dan efektif untuk menghitung upah bagi tenaga kerja (Aisyiah, 2019). Tentunya dengan sistem akuntansi pengupahan yang baik, perusahaan akan mampu menstimulasi moral karyawan dengan produktifitas yang lebih rendah dan menjaga produktifitasnya, sehingga tercapai tujuan perusahaan untuk mengejar laba dengan produktifitas karyawan yang lebih tinggi (Triani, 2019). Dalam mengimplementasikan sistem pengupahan, beberapa hal yang harus di perhatikan yaitu informasi yang di butuhkan oleh manajemen, dokumen yang digunakan, pencatatan akuntansi yang di perlukan oleh manajemen, fungsi terkait, dan jaringan program yang membentuk sistem penggajian, serta sistem pengendalian intern perusahaan (Lestari, 2019). Jika suatu sistem pengupahan di lakukan sesuai dengan prosedur yang telah di ditetapkan, maka akan tercapai suatu ke disiplin kerja pada bagian yang terkait (Huda, 2019).

METODE

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang di mulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian ada dua macamnya pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif artinya informasi atau data yang di sajikan berupa angka sedangkan pendekatan kualitatif informasi atau data yang di sajikan berupa pernyataan. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga di sebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang - orang di tempat penelitian. Penelitian ini di laksanakan di Peternakan Sapi Potong CV. Mtr Jaya Abadi terletak di Dusun Sidorejo 2, Desa Meranti, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara.

Pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena merupakan tujuan utama dari penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga tehnik pengumpulan data, yaitu :

1. Interview (wawancara)

Interview adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung. Interview dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan karyawan yang bersangkutan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan peninjauan atau pengamatan langsung terhadap pelaksanaan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan perusahaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara meminta data yang ada dalam perusahaan yang berupa bagan struktur organisasi, flow chart (bagan alir), serta dokumen sistem akuntansi pengupahan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menjawab masalah bagaimana sistem akuntansi pengupahan pada CV. MTR JAYA ABADI maka dilakukan analisis dengan membandingkan antara praktik yang sesungguhnya dalam CV. MTR JAYA ABADI dengan teori yang ada mengenai sistem pengupahan. Berdasarkan yang di isi oleh bagian personalia maka dapat diuraikan mengenai sistem pengupahan CV. MTR JAYA ABADI berikut:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab secara tegas

- a. Fungsi pembuatan daftar gaji terpisah dari fungsi keuangan

Fungsi pembuatan daftar upah dilaksanakan oleh fungsi pengupahan yang dijabat oleh bagian administrasi, sedangkan fungsi keuangan di laksanakan oleh bagian keuangan yang mempunyai fungsi akuntansi dan keuangan. Pemisahan ini berguna untuk cross check pembebanan dan pembayaran upah yang sesungguhnya karena kekeliruan dan kecurangan yang terjadi dalam pembuatan daftar upah dapat diketahui.

- b. Fungsi pencatatan waktu hadir terpisah dari fungsi operasi

Fungsi pencatatan waktu dilaksanakan oleh bagian bidang keamanan di bawah pengawasan bagian personalia. Fungsi operasi di laksanakan oleh bagian pengupahan dengan seorang pengawas yang berfungsi sebagai juru bayar yang membantu membagikan upah karyawan.

Berdasarkan hasil perbandingan kedua unsur dalam pemisahaan tanggung jawab struktur organisasi secara tegas, maka CV. MTR JAYA ABADI sudah melaksanakan dengan baik sesuai dengan teori yang ada.

1. Prosedur pencatatan
 - a. Setiap karyawan yang namanya tercantum dalam daftar upah harus memiliki surat keputusan pengangkatan.
 - b. Setiap perubahan upah karyawan didasarkan pada surat keputusan yang berwenang
 - c. Kartu jam hadir berfungsi untuk menentukan jumlah upah setiap karyawan berdasarkan jumlah hadirnya. Kartu jam hadir di otorisasi langsung oleh fungsi pencatatan waktu, sedangkan daftar hadir di otorisasi oleh masing-masing ketua karyawan. Otorisasi ini berguna untuk menghindari pencatatan kehadiran karyawan fiktif. Dengan adanya otorisasi tersebut, ketelitian dan keandalan pembuatan daftar upah juga semakin baik.
2. Daftar upah ini juga dipakai sebagai dokumen dasar pembayaran upah dan diotorisasi oleh bagian administrasi atau pengupahan, yang menunjukkan :
 - a. Karyawan yang namanya tercantum dalam daftar upah adalah karyawan yang terikat kerja dengan CV. MTR JAYA ABADI.
 - b. Tarif upah yang dipakai sebagai dasar perhitungan upah adalah tarif upah yang berlaku sesuai dengan surat keputusan antara pengusaha dan karyawan.
 - c. Data yang digunakan sebagai dasar perhitungan upah karyawan telah diotorisasi oleh direktur perusahaan atau kepala bagian personalia
 - d. Perkalian dan penjumlahan yang tercantum namanya dalam daftar upah telah dicek kebenarannya oleh bagian keuangan yang berfungsi sebagai bagian akuntansi keuangan.
 - e. Bukti kas keluar untuk pembayaran upah, diotorisasi oleh pejabat yang berwenang.
 - f. Bukti kas keluar di buat oleh seksi pengupahan diotorisasi oleh kepala bagian akuntansi, bagian keuangan yang berfungsi sebagai bagian akuntansi dan keuangan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat ditarik yaitu sebagai berikut:

1. Sistem pengupahan tenaga kerja CV. MTR JAYA ABADI berjalan dengan baik dengan adanya unit organisasi, dokumen pendukung, dan catatan akuntansi pengupahan.
2. Sistem prosedur pencatatan sudah berjalan lancar.
3. Dengan adanya pemisahan tanggung jawab sistem pengupahan dapat berjalan baik.

Sedangkan saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sistem pengupahan yang telah di laksanakan selama ini agar terus di pertahankan.
2. Setiap tenaga kerja diberikan surat upah, hal ini perlu di lakukan agar memberi kepuasan bagi tenaga kerja.
3. CV. Mtr Jaya Abadi agar lebih terbuka bila ada peneliti-peneliti yang ingin melakukan penelitian.
4. Bagi CV.Mtr Jaya Abadi agar memberikan upah ke tenaga kerja sesuai dengan beban kerja demi kepuasan kerja dan kesejahteraan tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Kurnia; Abdul Wahab; Urbanus Uma Leu. (2018). Tinjauan Ekonomi Islam atas Sistem Pengupahan Karyawan Home Industry Meubel. *Jurnal Iqtisaduna*, 4(1), 123-135. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v4i1.5540>
- Aisyiah, A. S. H. N. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di Industri Mebel. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 47-56.
- Aprilliadi, T. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Upaya Pengendalian Internal Pada Karyawan Outsourcing. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(1), 1-7.
- Arnawa, I. G. M. Y. K. G. G. (2019). Sistem Pengupahan, Masa Kerja Dan Produktivitas Kerja Tenaga Kontrak Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Buleleng. *Widya Amerta*, 5(1), 1-9. <https://doi.org/10.37637/wa.v5i1.165>
- Desiana, N. F. R. (2020). Analisis Sistem Ujrah Buruh Tani Padi (Kajian di Gampong Mon Ara Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar). *Ekobis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 4(2), 22-32.
- Huda, A. P. M. (2019). Analisis Peranan Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Kebumen. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 18(1), 26-35. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v18i1.309>
- Kasus, S., & Zein, R. M. (2021). Perlindungan Hukum Tenaga Kerja Alih Daya Dalam Sistem Pengupahan Pada Badan Layanan Umum Daerah (Studi Kasus RSUD dr. M. Zein Painan). *Swara Justisia*, 5(2), 133-141.
- Khoir, M. (2018). Analisis Sistem Pengupahan Pabrik Tahu Di Poluju Baureno Bojonegoro Ditinjau Dari Prinsip Tanggung Jawab Dalam Ekonomi Islam. *Akademika*, 12(02), 235-241. <https://doi.org/10.30736/adk.v12i02.181>
- Kustiningsih, M. K. N. (2021). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada PT. X. *Accounting and Management Journal*, 5(2), 36-43. <https://doi.org/10.33086/amj.v5i2.2170>
- Lestari, A. W. D. D. (2019). Analisis Perhitungan Pengupahan Tenaga Kerja Lepas Dengan Metode Kerja Borongan (Studi Pada Pt Perkebunan Dan Dagang Gambar). In *Seminar Nasional Manajemen Ekonomi dan Akuntansi (SENMEA) IV Tahun 2019 Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri* (pp. 145-150).
- Mulyadi, C. K. A. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Penggajian Dan Pengupahan Pada PT. Batik Arjuna Cemerlang Sukoharjo. *Advance*, 5(2), 1-13.
- Nitisusastro, M. (2012). *Perilaku Konsumen dalam Prespektif Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Nugroho, A. A. M. G. W. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan (Studi Kasus Pada P. Pratama Abadi Industri JX). *Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, (September), 34-41.
- Nurhayati, Z. A. Y. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penggajian Dan Pengupahan Terhadap Karyawan PT. Bumi Beliti Abadi Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(03), 23-30. Retrieved from <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/365>
- Purba, D. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan. *Sistem Informasi Akuntansi*, 4(1), 15-22. Retrieved from <http://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/26/24>
- Soelistyo, N. A. P. A. (2018). Analisis Pengaruh Upah, Pdrb, Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dikawasan Gerbangkertasusila Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(3), 357-371.
- Triani, M. (2019). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Upah Terhadap Penawaran

Tenaga Kerja Di Indonesia. *Jurnal Geografi*, 8(1), 49-54.
<https://doi.org/10.24036/geografi/vol8-iss1/568>